UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengetahuan Kelompok dan Pemanfaatan Mangrove dalam Pemberdayaan Masyarakat di Taman Wisata Alam
Teluk Youtefa Kota Jayapura**
Ditta Putri Prameswari, Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGETAHUAN KELOMPOK DAN PEMANFAATAN MANGROVE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN WISATA ALAM TELUK YOUTEFA KOTA JAYAPURA

Ditta Putri Prameswari[1], San Afri Awang[2]

INTISARI

Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Teluk Youtefa memiliki potensi sumber daya alam yang mencakup aspek ekologi, sosial, budaya, dan ekonomi yang strategis untuk mendukung pemberdayaan masyarakat di blok tradisional. Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal akibat ketimpangan tingkat pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya, yang berdampak pada rendahnya efektivitas partisipasi dalam program pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi kawasan, menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat, dan merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat di Blok Tradisional TWA Teluk Youtefa.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan campuran (*mixed methods*), melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada kelompok pemberdayaan masyarakat. Penentuan informan dilakukan dengan metode sensus. Analisis dilakukan dengan skala Likert untuk mengukur tingkat pengetahuan, analisis deskriptif untuk mengidentifikasi potensi kawasan, dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat kelompok di Blok tradisional TWA Teluk Youtefa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tergolong tinggi (85–88%), terutama pada aspek fungsi kawasan dan blok kawasan, yang mengindikasikan adanya kapasitas dasar dalam pemanfaatan kawasan. Kawasan TWA Teluk Youtefa juga memiliki potensi pada ekosistem mangrove dan aktivitas ekonomi berbasis sumber daya lokal. Kendala utama yang teridentifikasi belum meratanya tingkat pengetahuan masyarakat, keterbatasan kapasitas pemanfaatan, serta partisipasi masyarakat yang belum optimal. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan, dan optimalisasi pemanfaatan potensi berbasis konservasi menjadi arah strategis dalam meningkatkan efektivitas pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pemanfaatan kawasan, Blok Tradisional, TWA Teluk Youtefa, SWOT

---

[1] Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM
[2] Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengetahuan Kelompok dan Pemanfaatan Mangrove dalam Pemberdayaan Masyarakat di Taman Wisata Alam Teluk Youtefa Kota Jayapura
Ditta Putri Prameswari, Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

GROUP KNOWLEDGE AND USE OF MANGROVE IN COMMUNITY EMPOWERMENT IN YOUTEFA BAY NATURAL TOURISM PARK JAYAPURA CITY

Ditta Putri Prameswari[1], San Afri Awang[2]

ABSTRACT

The Youtefa Bay Nature Tourism Park (TWA) area possesses natural resource potential encompassing ecological, social, cultural, and economic aspects, strategically positioned to support community empowerment in traditional blocks. This potential has not been optimally utilized due to unequal levels of community knowledge regarding resource utilization, which impacts the low effectiveness of participation in empowerment programs. This study aims to describe the utilization of community empowerment programs based on the area's potential, analyze the level of community knowledge, and formulate community empowerment strategies in the Traditional Block of the Youtefa Bay TWA.

The study used a descriptive method with a mixed methods approach, using observations, interviews, and questionnaires with community empowerment groups. Informants were selected using a census method. Analysis used a Likert scale to measure knowledge, descriptive analysis to identify area potential, and SWOT analysis to formulate strategies community empowerment of groups in the traditional block of TWA Teluk Youtefa.

The results showed that the community's level of knowledge was high (85–88%), particularly regarding area functions and area block, indicating a basic capacity for area utilization. The Youtefa Bay TWA area also holds potential for mangrove ecosystems and local resource-based economic activities. The main identified obstacles were unequal levels of community knowledge, limited utilization capacity, and suboptimal community participation. These findings emphasize that strengthening human resource capacity, developing institutions, and optimizing the utilization of conservation-based potential are strategic directions for increasing the effectiveness of sustainable community empowerment.

Keywords: *Community Empowerment, Utilization of the area, Traditional Block, Youtefa Bay TWA, SWOT*

---

[1] *Student of Faculty of Forestry UGM*
[2] *Lecturer of Faculty of Forestry UGM*